

LAMPIRAN 1 :

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Ende

1. Kapan SMA Negeri 2 Ende merapkan Sitem Kredit Semester ?
2. Apa peran Kepala Sekolah dalam menerapkan Sistem Kredit Semester ?
3. Apakah di sekolah ini peserta didiknya diijinkan menggunakan handphone (HP) dalam kegiatan kegiatan belajar mengajar ?
4. Apakah dengan diterapkannya sitem kredit semester dapat mempengaruhi pembayaran SPP ?
5. Bagaimana perkembangan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
6. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ?

Lampiran 2 :

Pedoman Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMA Negeri 2 Ende

1. Bagaimana penyelenggaraan Sisten Kredit Semester di SMA Negeri 2 Ende ?
2. Apakah dengan menerapkan Sistem Kredit Semester prestasi akademik peserta didik di SMA Negeri 2 Ende ini meningkat ?
3. Bagaimana penetapan pembelajaran dalam menggunakan SKS ?
4. Apa peran Bapak Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum ketika dalam menenerapkan Sitem Kredit Semester ?

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Ende

1. Apa yang dirasakan siswa siswi ketika pembelajaran menggunakan metode pembelajaran SKS ?
2. Apakah siswa siswi senang memilih untuk Bersekolah di SMA Negeri 2 Ende ?
3. Apakah siswa siswi senang belajar menggunakan Sistem Kredit Semester ?
4. menanyakan kendala apa saja yang dialami siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan SKS ?
5. Apakah siswa siswi senang dengan tersedianya fasilitas yang menunjang proses belajarnya mereka ?
6. Apa yang dilakukan guru pada awal dan akhir pembelajaran.?
7. Menanyakan media yang dipakai guru pada saat pembelajaran di kelas ?

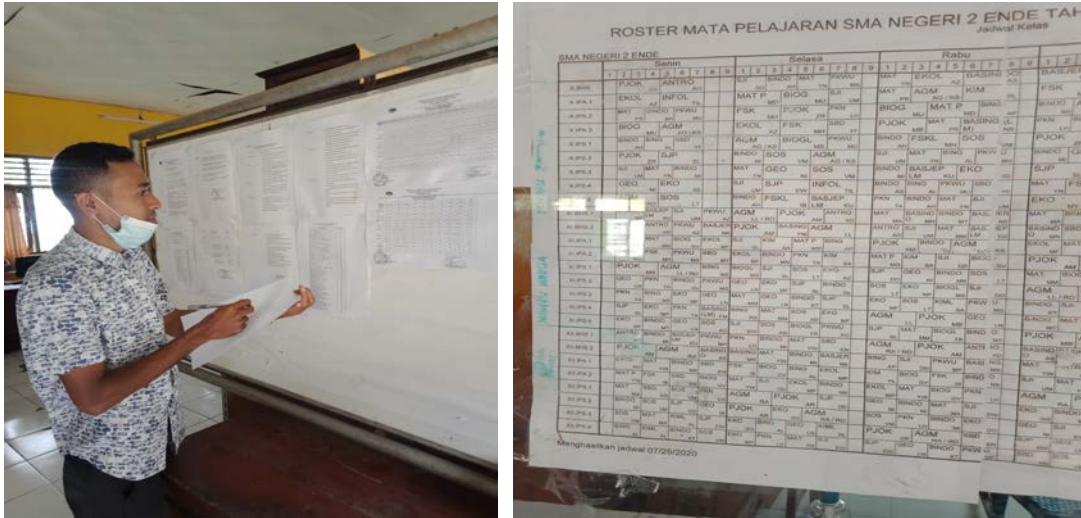
Lampiran 4

Daftar Informan

NO	Nama	Jabatan
1.	Bapak Amideus R Sawu,	Kepala Sekolah
2.	Bapak Drs.Andreas P.Lebuan,M.Pd	Wakasek Kurikulum
3.	Melania	Siswi Kelas xii
4.	karlin	Siswa Kelas x
5.	Cinta	Siswa Kelas x
6.	Helen	Siswa Kelas x
7.	Rika	Siswa Kelas x
8.	Enjel	Siswa Kelas x
9.	Falen	Siswa Kelas xi
10.	Dewi	Siswa Kelas xi
11.	Ino	Siswa Kelas xi
12.	Dian	Siswa Kelas xi
13.	Jansmin	Siswa Kelas xi
14.	Tiani	Siswa Kelas xii
15.	Indri	Siswa Kelas xii
16.	Eka	Siswa Kelas xii
17.	Hirani	Siswa Kelas xii
18.	Dian	Siswa Kelas xii

Lampiran 5

Dokumentasi



Gambar 01. Peneliti roster harian siswa- siswi Sma Negeri 2 Ende pada tanggal 4 Desember 2020



Gambar 02. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Amideus R Sawu, S.,Pd,MM (kepala sekolah SMA Negeri 2 Ende) pada tanggal 7 Desember 2020



Gambar 03. Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Drs.Andreas P.Lebuan,M.Pd (Wakasek Kurikulum) pada tanggal 9 Desember 2020



Gambar 04 . Peneliti melakukan wawancara dengan siswa- siswi SMA Negeri 2 Ende pada tanggal 9 Desember 2020



Gambar 05 Peneliti mewawancarai salah seorang siswi kelas XII adik Melani pada tanggal 10 Desember 2020



Gambar 06 Peneliti melakukan mengamati piala dan piagam prestasi-prestasi siswa siswi SMA Negeri 2 Ende pada tanggal 11 Desember 2020



Gambar 07 Peneliti mengamati siswa –siswi sedang mengerjakan tugas menggunakan handphone (HP) pada tanggal 12 Desember 2020



Gambar 08 Peneliti mengamati siswa- siswi yang memanfaatkan perpustakaan untuk mengerjakan tugas pada tanggal 16 Desember 2020



Gambar 09 Peneliti mengamati ruangan lab kimia dan biologi pada tanggal 17 Desember 2020



Gambar 10. Peneliti mengamati ruangan musik pada tanggal 19 Desember 2020



Gambar 11. Peneliti mengamati siswa – siswi sedang belajar menggunakan komputer yang disediakan sekolah pada tanggal 21 Desember 2020



UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536
Website: www.umiflor.ac.id / Email : universitashoreskip@gmail.com

Nomor : 390/115/51/F5/N/2020
Lampiran : 1 buku
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Yth. Bupati Ende
**Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ende**
di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Melkianus Januard Waru
Nim : 2015 241 239
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Waktu/ lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan November – Desember 2020
Judul Skripsi :

**"IMPLEMENTASI SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 2 ENDE TAHUN 2018-2020"**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar tidak berkeberatan untuk
memberi izin penelitian di SMA Negeri 2 Ende.
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima
kasih.

Ende, 27 November 2020
Dekan

Dr. Sofia Sa'o, M.Pd.
NIDN. 0806057201

Tembusan :
1. Kepala SMA Negeri 2 Ende
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Kesehatan No. 02 - Telp (0381) 2500205 - email: dpmpstpkabende@gmail.com
Ende - Provinsi Nusa Tenggara Timur

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: DPMPSTP.570 / SKP/ 507 / XI / 2020

- Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri sebagaimana telah diubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Tata kerja Kementerian Dalam Negeri;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Ende Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Ende Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ende;
8. Pengalihan penerbitan dokumen perizinan berpusat pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: BU.503/DPMPSTP.360 /115/IX/2018.

Menimbang : Surat Dari Dekan Fakultas FKIP Universitas Flores,
Nomor:390/115/F5/72/N/2020. Perihal Permohonan Ijin Mengadakan Penelitian.

Dengan ini memberikan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data kepada:

Nama : Melkianus Januard Waru
Alamat : Jln.Garuda, RT /RW Kel. Kec. Ende Tengah
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2015241239
Jurusan/Prodi : Sejarah
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Flores
Kebangsaan : Indonesia
Judul : **"Implementasi Sistem Kredit Semester (sks) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Ende Tahun 2018-2020**
Bidang Penelitian : Pendidikan
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Ende
Waktu Penelitian : 04 Desember 2020 s/d 22 Desember 2020
Status Penelitian : Baru
Anggota Tim Penelitian : Orang

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu wajib melaporkan maksud dan tujuan kepada unit kerja terkait, Camat, Lurah dan Kepala Desa Setempat;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;

3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan Hasil Penelitian kepada Bupati Ende cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ende;
5. Berbuat positif tidak melakukan hal-hal yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat;
6. Surat ijin penelitian ini dapat dibatalkan apabila pemohon tidak melakukan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ende
Pada Tanggal : 2 November 2020

An. Bupati Ende
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Ende,



KANISIUS POTO, SH, M.AP
Pembina Utama Muda
NIP. 19661020 198603 1 004

Tembusan: Disampaikan kepada:

1. Yth. Bupati Ende di Ende (sebagai laporan);
2. Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kabupaten Ende di Ende;
3. Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Ende di Tempat;
4. Yth. Dekan FKIP Universitas Flores di Tempat;
5. Arsip.



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 ENDE**

Jl. Woloare B, Ende Telp (0381) 23276, *website:* www.sman2ende.sch.id, *email:* sma.pendidikan@nusa.go.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 03/LL/SMAN 2/I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amideus Rodriques Sawu, S.Pd, MM
NIP : 19670620 199702 1 003
Pangkat/Gol : Pembina Tkt 1, IV/b
Jabatan : **Kepala SMA Negeri 2 Ende**

dengan ini menerangkan **bahwa** :

Nama : **Melkianus Januard Waru**
NIM : 2015241239
Prodi : Pendidikan Sejarah
Universitas : Universitas Flores

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Ende dari tanggal 04 s.d 22 Desember 2020
Desember 2020 dengan judul **"IMPLEMENTASI SISTEM KREDIT SEMESTER DI SMA
NEGERI 2 ENDE TAHUN 2018 s.d 2020."**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana
mestinya.

Ende, 04 Januari 2021

Kepala Sekolah


Amideus R. Sawu, S.Pd, MM

NIP: 19670620 199702 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Kesehatan No. 02 - Telp (0381) 2500205 - email: dpmpstpkabende@gmail.com
Ende - Provinsi Nusa Tenggara Timur

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR: DPMPSTP.570 / SKSP.308 / X / 2020

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kanisius Poto, SH, M.AP
NIP : 19661020 198603 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Ende

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Melkianus Januard Waru
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2015241239
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : KIP (Keguruan dan Ilmu Pendidikan)
Lembaga : Universitas Flores
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Ende
Waktu Penelitian : 4 Desember 2020 s/d 22 Desember 2020
Dasar Surat : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian dari Kepala SMA Negeri 2
Ende, Nomor: 03/LL/SMAN 2/1/2021, tanggal 4 Januari 2021
Judul Penelitian : **"Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) Dalam
Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Ende Tahun
2018-2020"**

Telah selesai melaksanakan penelitian sesuai dengan Surat Keterangan Penelitian yang telah diberikan.

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Ende
Pada Tanggal : 12 Januari 2020

An. Bupati Ende
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Ende.


KANISIUS POTO, SH, M.AP
Pembina Utama Muda
NIP. 19661020 198603 1 004

Tembusan: Disampaikan kepada:

1. Yth. Bupati Ende di Ende.
2. Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kab. Ende di Ende;
3. Yth. Dekan FKIP Universitas Flores di Ende;
4. Yth. Kepala SMA Negeri 2 Ende di tempat.

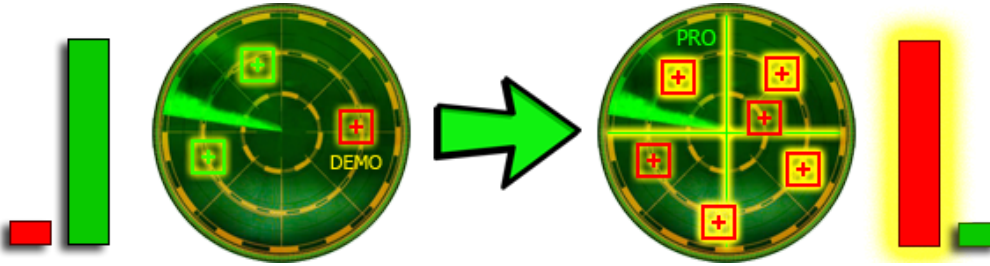
Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 07/02/2021 18:54:43

Analyzed document: ABSTRAK melkianus waru.doc Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language: English
- Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:



Order your **Lifetime License** packed with features:

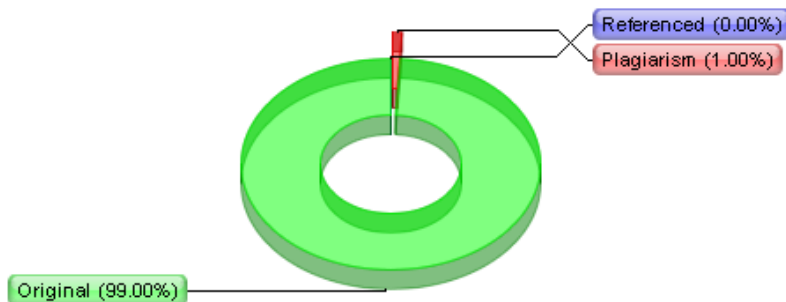
- Complete** resources processing - with **more results!**
- Side-by-side compare** with detailed analysis!
- Faster** processing **speed, deeper detection!**
- Advanced statistics**, Originality Reports management!
- Many other **cool functions** and **options!**

Get your **5% discount**:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 1

0,8% **5** 1. URL will be available only with a License! Order a License

Processed resources details: 63 - Ok / 9 - Failed

Important notes:

Wikipedia:  [not detected]	Google Books:  [not detected]	Ghostwriting services:  [not detected]	Anti-cheating:  [not detected]
--	---	---	--

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

 Detailed document analysis:

ABSTRAK

MELKIANUS JANUARD WARU: Implementasi Sistem Kredit Semester (Sks) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 2 Ende Tahun 2018-2020. Skripsi. Ende: Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Flores, 2021.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengimplementasi program Sistem Kredit Semester (SKS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Ende tahun 2018-2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan Sistem Kredit Semester (SKS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Ende Tahun 2018-2020.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini Kepala sekolah, wakil kepala sekola dan 15 orang siswa - siswi SMA Negeri 2 Ende. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: .1) Reduksi data (data pencarian), 2) Display Data (penyajian data), 3) Verifikasi (kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Implementasi Sistem Kredit Semester Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Ende sudah berjalan dengan baik, dilihat dari tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan belajar baik untuk siswa dan siswi maupun untuk guru-guru, kemudian terlihat dari prestasi-prestasi yang terus meningkat selama 3 tahun menerapkan sistem SKS. Dari hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa: Penerapan SKS sudah direncanakan berdasarkan keputusan bersama dan kerja sama anatara kepala sekolah, Wakasek Kurikulum, dan Guru-Guru di SMA Negeri 2 Ende.

Kata Kunci : Implemntasi Sistem Kredit Semester, SMA Negeri 2 Ende

ABSTRACT

MELKIANUS JANUARD WARU: Implementation of the Semester Credit System (Sks)

Plagiarism detected: 1%

[Demo mode: Register the software!](#)

id: 1

in Improving the Quality of

Education at Ende 2 High School in 2018-2020. Essay. Ende: History Education Study Program, University of Flores, 2021.

The formulation of the problem in this research is how to implement the Semester Credit System (SKS) program in improving the quality of education at SMA Negeri 2 Ende in 2018-2020. The purpose of this study was to find out how to implement the Semester Credit System (SKS) in improving the quality of education at SMA Negeri 2 Ende in 2018-2020.

This study This research uses descriptive qualitative research methods. The subjects in this study were the principal, vice principal of school and 15 students of SMA Negeri 2 Ende. Collecting data using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used in this study, namely: 1) data reduction (search data), 2) data display (data presentation), 3) verification (conclusion).

The results showed that: Implementation of the Semester Credit System in Improving the Quality of Education at SMA Negeri 2 Ende has been running well, seen from the availability of facilities and infrastructure that support learning success for both students and students as well as for teachers, then it can be seen from the achievements. which continued to increase over the past 3 years of implementing the SKS system. From the results of the above research it is concluded that: The implementation of SKS has been planned based on joint decisions and cooperation between the principal, the Principal of the Curriculum, and the Teachers of SMA Negeri 2 Ende.

Keywords: Semester Credit System Implementation, SMA Negeri 2 Ende

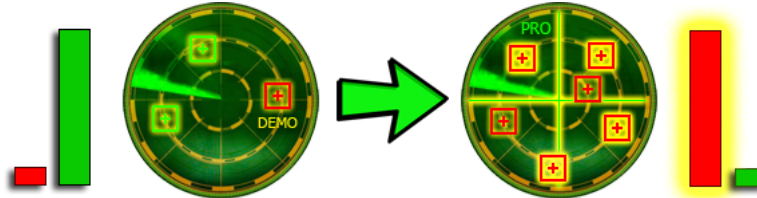
Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 07/02/2021 19:03:38

Analyzed document: skripsi melkianus waru.doc Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language: Indonesian
- Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!

Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:



Order your **Lifetime License** packed with features:

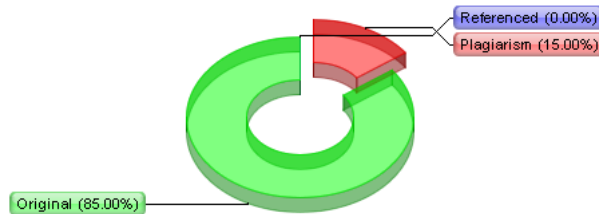
- Complete** resources processing - with **more results!**
- Side-by-side compare** with detailed analysis!
- Faster** processing **speed, deeper detection!**
- Advanced statistics**, Originality Reports management!
- Many other **cool functions** and **options!**

Get your **5% discount**:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: **65**

6%	499	1. URL will be available only with a License! Order a License
4%	312	2. URL will be available only with a License! Order a License
3%	297	3. URL will be available only with a License! Order a License

Processed resources details: **160 - Ok / 13 - Failed**

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):



No URLs detected
? Excluded Urls:
No URLs detected
? Included Urls:
No URLs detected

 Detailed document analysis:

Plagiarism detected: **0,04%** Demo mode: Register the software!

id: 1

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakan

g

Pendidikan sangat penting bagi manusia, tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk maju dan berkembang, seiring berjalannya waktu. Pendidikan di Indonesia sangat terlihat, hampir seluruh masyarakat merasakan apa sebuah pendidikan. Pendidikan sebagai gejala universal, merupakan suatu keharusan bagi manusia, karena selain pendidikan sebagai gejala, juga sebagai upaya memanusiakan manusia (Abd Aziz, 2018:

Plagiarism detected: **1,41%** Demo mode: Register the software! + 6 resources!

id: 2

1).

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus juga merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Di samping itu, kehidupan di sekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak. Pendidikan sekolah merupakan sebagai akibat dari perkembangan ilmu dan teknologi dan terbatasnya orang tua dalam kedua hal tersebut, orang tua tidak mampu lagi untuk mendidik anaknya untuk menjalankan tugas-tugas tersebut diperlukan orang lain yang lebih ahli. Tugas sekolah sangat penting dalam menyiapkan anak-anak untuk kehidupan masyarakat. Sekolah bukan semata-mata menjadi konsumen tetapi juga sebagai produsen dan pemberi jasa yang sangat erat hubungannya dengan pembangunan. Pembangunan tidak mungkin berhasil dengan baik tanpa didukung oleh tersedianya

Warning: Demo Version - reports are incomplete!



High level of Plagiarism is suspected!

Get your complete report:

- 1. Most detailed reports - complete with features!**
- 2. Instant order processing - immediate activation!**
- 3. Lifetime licenses! 24 hours support!**



tenaga kerjanya yang memadai sebagai produk pendidikan karena itu sekolah perlu dirancang dan dikelola dengan baik (Abd Aziz, 2018: 18-19). Keberhasilan pendidikan di lingkungan sekolah terletak pada terlaksananya proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi yang melibatkan individu maupun kelompok dalam mencapai tujuannya. Proses pembelajaran adalah komponen dalam kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan pembelajaran salah satunya dipegang oleh tenaga pendidik karena fungsi utamanya adalah merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran yang ditunjang dengan kreatifitas dan inovasi. (Nafia Mukhamad Ilham , 2017: 1) Pengembangan pembelajaran dengan mengembangkan sistem kredit semester (SKS) merupakan upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Ahmad Muhlis,2017:1). Seperti yang diungkapkan oleh mantan Menteri Pendidikan Anis Baswedan Penyelenggaraan sistem kredit semester (SKS) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia saat ini merupakan suatu upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pada hakekat Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan perwujudan pasal 12 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Fitriyanto, 2017: 4). Melalui upaya tersebut pendidikan dengan SKS pada jenjang sekolah menengah bertujuan untuk menyediakan berbagai perbedaan individual peserta didik, sehingga peserta didik yang secara individu mempunyai kelebihan dalam bidang akademik mempercepat masa studi di sekolah tersebut (Zaqiyatun & Surhaningsih, 2016). Penerapan SKS sebenarnya bukan isu baru dalam dunia pendidikan menengah Indonesia karena SKS sudah diterapkan di Perguruan Tinggi. Namun terdapat konsep baru bahwa SKS tidak hanya diterapkan di Perguruan tinggi melainkan diterapkan pada satuan pendidikan SMA/MA/SLB, SMK/MAK atau bentuk lain sederajat. Sistem kredit semester (SKS) merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan yang dirancang untuk memberikan layanan pendidikan yang memungkinkan peserta didik dapat menyelesaikan keseluruhan beban belajar sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan kecepatan belajarnya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) pada Pendidikan Dasar dan Menengah pada Pasal 4 menyebutkan bahwa pembelajaran dengan SKS dikelola dalam bentuk pembelajaran yang berdiferensiasi bagi masing-masing kelompok peserta didik yang berbeda kecepatan belajarnya. Untuk itu, harus ada diferivikasi layanan pembelajaran dalam penyelenggaraan SKS. (Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester SKS di SMA, 2017: 1). Salah satu sekolah yang menerapkan sistem SKS adalah SMA Negeri 2 Ende. Di SMA Negeri 2 Ende setiap murid wajib mengambil 24 SKS untuk jumlah minimal. Bila kemampuan siswa dalam belajar dinilai cukup, siswa tersebut berhak mengambil 2 SKS tambahan, menjadi 26 SKS dan apabila lebih baik lagi siswa tersebut

berhak mengambil 32 SKS (untuk kelas reguler), bahkan 34 SKS (kelas siswa cerdas, istimewa, serta akselerasi). Untuk memudahkan siswa dalam memilih mata pelajaran dimasukkan ke paket pelajaran yang keseimbangan kurikulumnya telah dipertimbangkan oleh dewan guru. Sekolah SMA Negeri 2 Ende baru menggunakan program sistem kredit semester tahun 2018. Penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Ende merupakan suatu upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sistem SKS berbeda dengan sistem paket, beban belajar SKS memberikan kemungkinan untuk menggunakan cara yang lebih variatif dan fleksibel sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat peserta didik. Oleh karena itu, penerapan SKS di SMA Negeri 2 Ende diharapkan bisa mengakomodasi kemajemukan potensi peserta didik. Melalui SKS, peserta didik juga dimungkinkan untuk menyelesaikan program pendidikannya lebih cepat dari periode belajar yang ditentukan dalam setiap satuan pendidikan. Sehingga dimungkinkan, bagi peserta didik yang memiliki potensi tinggi akan dapat menyelesaikan studi dalam waktu 4 semester (2 tahun) dan peserta didik yang berpotensi standar dapat menyelesaikan studi 5 atau 6 semester. Pelaksanaan SKS perlu didukung oleh kesiapan sekolah. Siap atau tidaknya sekolah melaksanakan SKS dapat dilihat dari persiapan guru dalam menerapkan proses pembelajaran. Selain kesiapan guru kesiapan siswa juga harus di perhatikan, dan fasilitas yang menunjang untuk digunakan selama proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan penulis bahwa pelaksanaan SKS di SMA Negeri 2 Ende sudah dipersiapkan dan dilaksanakan dengan baik, namun belum terlaksana dengan maksimal hal ini kondisi internal dan eksternal sekolah yang mempengaruhi terjadinya penyelenggaraan SKS. Adapun kondisi internal sekolah dibagi menjadi dua faktor internal yang mempengaruhi penyelenggaraan di SMA Negeri 2 Ende yaitu faktor kekuatan dan kelemahan. Faktor kekuatan yang dimaksud yaitu seperti buku panduan SKS , tersedinya LCD, sarana dan prasarana yang memadai moving class minat bakat serta prestasi yang diraih sekolah. Sedangkan faktor kelemahan yaitu ada beberapa guru senior yang masih belum siap dan belum mengikuti diklat, kurang pahami guru senior dalam penggunaan IT, referensi buku yang sulit dicari, serta dalam menentukan beban belajar masih berubah-ubah. Sedangkan kondisi eksternal sekolah yang mempengaruhi penyelenggaraan SKS SMA Negeri 2 Ende ada dua yaitu peluang dan tantangan. Faktor peluang tersebut seperti pelaksanaan SKS di sekolah mendapat dukungan dari masyarakat dan orang tua peserta didik terhadap kegiatan sekolah yang memberikan fasilitas belajar serta adanya sekolah yang sudah menerapkan sistem SKS lebih dulu. Sedangkan faktor tantangannya, peserta didik belum punya kepastian untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, serta orangtua kurang paham tentang konsep penyelenggaraan SKS. Dan ketidaksiapan siswa dalam pelaksanaan SKS. Sehingga banyaknya siswa yang mengeluh dalam memilih mata pelajaran yang harus diikuti setiap semester karena pada program SKS siswa harus memilih mata pelajaran sendiri. Selain itu sumber daya guru belum cukup memadai untuk mengacu pada jumlah mata pelajaran yang ditawarkan pada setiap semester. Dari berbagai uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Ende dengan judul Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Ende Tahun 2018-2020 Identifikasi Masalah Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Ada beberapa guru senior yang masih belum siap dan belum mengikuti diklat, kurang pahami guru senior dalam penggunaan IT, referensi buku yang sulit dicari, serta dalam menentukan beban belajar masih berubah-ubah. Dalam menyelenggarakan sistem SKS di SMA Negeri 2 Ende peserta didik belum punya kepastian untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, serta orangtua kurang paham tentang konsep penyelenggaraan SKS. Banyaknya siswa yang mengeluh dalam memilih mata pelajaran yang harus diikuti setiap semester karena pada program SKS siswa harus memilih mata pelajaran sendiri. Pembatasan Masalah Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti akan membahas masalah penelitian demi mengarahkan penelitian ini pada inti permasalahan. Adapun batasan masalah hanya pada Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Ende Tahun 2018-2020 Rumusan Masalah Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana mengimplementasi program Sistem Kredit Semester (SKS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Ende tahun 2018-2020. Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan Sistem Kredit Semester (SKS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Ende Tahun 2018-2020. Manfaat Penelitian Manfaat dalam penelitian ini memiliki dua manfaat yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis diantaranya adalah : Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian khususnya dalam mata kuliah sejarah pendidikan, dalam memahami pengaruh-pengaruh program yang ada di dalam dunia pendidikan. Manfaat Praktis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu sumbangan informasi dan manfaat untuk bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dan berbagai pihak terkait dengan Sistem Kredit Semester (SKS) dalam upaya peningkatan pengetahuan dan mutu pendidikan Indonesia. BAB II LANDASAN TEORI Landasan Teori Teori Penerapan (Implementasi) Kata implementasi (implementation) berasal dari kata dasar verb implementasi, Menurut kamus Oxford-advanced Learner's Dictionary bahwa to implementasi (mengimplementasikan) berarti to put something into effect (menggerakkan sesuatu untuk menimbulkan dampak atau akibat); to carry something out (melaksanakan sesuatu) dengan demikian implementasi menurut kata harafiah adalah pelaksanaan sesuatu, sehingga implementasi kebijakan dapat diartikan sebagai pelaksanaan sesuatu (Rostika & Zulkarnain, 2016:195). Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan menurut Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan menurut Sayukane dkk implementasi merupakan suatu rangkaian aktifitas dalam rangka mengantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencangkup, pertama persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. Kedua, menyiapkan sumber daya guna mengerjakan kegiatan implementasi termasuk didalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa yang bertanggung jawab melaksanakan kebijakan tersebut. Ketiga, bagaimana menghantarkan kebijakan secara kongkrit kemasyarakatan (Dalam Nurdin Usman, 2002: 7). Berdasarkan realitas yang terjadi, maka prespektif yang digunakan dalam menganalisis dan mengkaji penelitian mengenai implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Ende menggunakan teori penerapan. Teori penerapan dikemukakan oleh Nugroho (Dalam Mazlan, 2019: 12) mengatakan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Penerapan dapat dilaksanakan apabila keputusan sebelumnya sesuai dan selaras sehingga tujuan yang diinginkan dapat terlaksana. Unsur-unsur penerapan meliputi: adanya program yang terlaksanankan, adanya kelompok target yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut, adanya pelaksanaan baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan itu. (Maria Kristina, 2021: 6). Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Ende Berdasarkan ketentuan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, bagian ketiga pada pasal 10 yang mengatur tentang beban belajar dalam bentuk sistem paket dan satuan kredit semester (SKS). SMA Negeri 2 Ende merupakan sekolah menengah terakreditasi A duntunjang dengan dengan sarana prasarana pendukung yang memadai. Selain itu, Dinas Pendidikan Di Kabupaten Ende menyarankan sekolah SMA Negeri 2 Ende untuk menggunakan sistem pembelajaran berbasis SKS. Sekolah SMA Negeri 2 Ende telah menyelenggarakan program SKS pada tahun 2018, cara belajar Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 2 Ende merupakan upaya inovatif dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Ende. Siswa dan siswi di SMA Negeri 2

Ende mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan. Siswa yang pintar dapat menyelesaikan sekolah lebih cepat dari siswa yang berkemampuan standard. Siswa dan siswi dituntut untuk bertanggung jawab atas studinya, bisa dikatakan semakin baik nilai indeks prestasi kumulatif (IPK), maka semakin banyak pula mata pelajaran yang dapat diikuti pada semester berikutnya, seandainya remidi masih belum memenuhi standar KKM, maka harus mengikuti perbaikan semester pendek, dengan tujuan untuk memperbaiki nilai yang telah diperoleh pada semester sebelumnya. Program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti untuk setiap semester pada satuan pendidikan. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal tatap muka per minggu sebanyak 1 jam teori atau 2 jam praktikum sekolah, atau 4 jam kerja lapangan/praktek industri. alokasi waktu satu jam pelajaran tatap muka adalah 45 menit. Pelaksanaan SKS di SMA Negeri 2 Ende dilakukan secara bertahap dimulai dari tahun pertama yaitu tahun 2018/2020 Harapan dalam menggunkan sistem SKS sebagai program dalam meningkatkan mutu pendidikan. Beban belajar adalah rumusan satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur untuk mencapai standar kompetensi lulusan serta kemampuan lainnya dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik. Sistem Kredit Semester (SKS) Penyelenggara Sistem Kredit Semester (SKS) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia saat ini merupakan satu upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pada hakekatnya, SKS merupakan perwujudan dari amanat pasal 12 ayat (1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional. Pasal tersebut mengamanatkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak, antara lain: mendapatkan pelayanan pendidikan kecepatan sesuai dengan bakat, minat kemampuan dan menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan (Badan Standar Nasional Pendidikan 2010: 1). Menurut Slameto program pendidikan semester dipakai sebagai satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan satu jenjang, artinya program pendidikan satu jenjang dari awal sampai akhir dibagi-bagi dalam penyelenggaraan program semester. Oleh sebab itu, seseorang siswa yang menempu program suatu pendidikan lengkap harus menjalani program-program semester sebanyak yang di tuntut oleh program pendidikan jenjang tersebut. (Evi Novita Ika Sari 2013:6). Menurut Dantes (Dalam Ilham Nafia, 2017: 12) menyatakan bahwa penerapan SKS didasarkan oleh kenyataan bahwa kecepatan belajar seseorang (siswa) adalah tidak sama disebabkan oleh potensial abiliti mereka tidak sama sehingga potensi belajar mereka tidak sama juga. Di samping itu, minatnya terhadap mata pelajaran pun tidak sama, sehingga kesuksesan siswa dalam menempuh studi akan sangat besar dipengaruhi oleh hal tersebut. Menurut Kemenikbud Mekanisme penyelenggaraan SKS di SMA secara umum meliputi tiga tahap utama 1). Persiapan, 2). Pelaksanaan, 3). Monitoring atau evaluasi seperti di tunjukan pada tabel berikut: Tabel 1.1. Mekanisme Penyelenggaraan SKS di SMA Sumber Data: Kemendikbud (Pedoman Penyelenggaraan SKS Di SMA 2017) Penjelasan mengenai tabel diatas adalah yang pertama persiapan, pada tahap ini semua komponen yang terlibat dalam persiapan penyelenggaraan SKS melaksanakan perannya sesuai dengan jabaran tugas pokok dan fungsi masing-masing untuk menghasilkan output berupa dukungan penyelenggaraan SKS dari warga sekolah dan pemangku kepentingan lain; dokumen KTSP; dokumen perangkat pembelajaran dan penilaian; dan dokumen perangkat layanan akademik dan bimbingan. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam persiapan penyelenggaraan SKS sebagai berikut: 1). Kepala Sekolah; 2) Tim Perkembangan Kurikulum (TPK); 3) Guru; 4) Pa Dan BK; 5) . Kedua adalah Pelaksanaan pada tahap ini setiap satuan pendidikan penyelenggaraan SKS wajib menerapkan tujuh (7) prinsip penyelenggaraan SKS yaitu: (1) SKS bukan hanya untuk peserta didik pembelajar cepat saja; (2) transformasi pengalaman belajar melalui pembelajaran tatap muka, terstruktur, dan mandiri; (3) melaksanakan pembelajaran tuntas belajar; (4) penilaian acuan patokan berbasis kompetensi dan kelas otomatis; (5) bahan belajar dan pembelajaran berbentuk buku teks pelajaran (BTP) dan atau modul berbentuk unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) berbasis KD; (6) sepenuhnya menggunakan struktur kurikulum 2013, tidak boleh ada penempatan kedalam program kurang dari enam semester; dan (7) menyelenggarakan pembelajaran klasikal, pembelajaran kelompok kecil, dan pembelajaran individual. Ketiga adalah pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh Dinas Pendidikan melalui pengawas sekolah dengan menggunakan instrumen monev atau LPMP bekerjasama dengan Dinas Pendidikan atas koordinasi dengan direktorat pembinaan SMA. Pengawasan dilakukan mulai dari persiapan sampai dengan kelulusan peserta didik. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh baik sekolah sebagai institusi maupun guru sebagai individu pelaksana SKS. Keterlaksanaan SKS yang penting untuk dievaluasi adalah sebagai berikut; (1) Evaluasi Kurikulum; (2) Evaluasi Terhadap sekolah dilakukan setahun sekali; (3) Evaluasi Hasil Belajar. Mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 158 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada pendidikan dasar dan menengah pasal 13 bahwa kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan yang menyelenggarakan SKS dapat dilakukan pada setiap akhir semester. Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan apabila menyelesaikan seluruh program pembelajaran, memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik, dan lulus ujian sekolah (US). Laporan hasil belajar meliputi penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, mengacu pada permendikbud Republik Indonesia 53 Tahun 2015 dan Permendikbud NO. 23 Tahun 2016 dilengkapi dengan indeks prestasi (IP), penilaian sikap dilaporkan dalam bentuk predikat dan deskripsi pencapaian kompetensi pembelajaran. Kajian Penelitian yang Relevan Penelitian yang dilakukan oleh Mukhammad Ilman Nafia seorang mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul Penerapan Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 1 Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari seluruh komponen yang ada saling mendukung. SMA 1 Kudus saling memiliki dua struktur kurikulum dan memodifikasi RPP untuk kelas 4 dan 6 semester. Kendala yang timbul dalam penerapan SKS di SMA N 1 Kudus disebabkan oleh belum terjadi sinkronisasi antara PSMa dan PT (Perguruan Tinggi). Untuk mengatasi kendala tersebut sekolah telah melakukan koordinasi dengan PSMa dan melakukan pertemuan antara rektor serta membentuk tim PDSS dalam mengakomodasikan keperluan peserta didik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang penerapan sistem kredit semester di SMA dan sama-sama menjelaskan kelebihan dan kelemahan dalam mengimplementasi Sistem Kredit Semester di SMA. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak pada lokasi penelitian. penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Ende sedangkan penelitian di atas dilakukan di SMA Negeri 1 Kudus Jawa Tengah. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Novia Iksari seorang mahasiswa di Universitas Lampung dengan judul Pengaruh Kesiapan Sekolah Terhadap Pelaksanaan Program Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun ajaran 2012/2013 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data variabel x dengan indikator kesiapan sekolah dapat dikatakan bahwa sebanyak 19 orang atau 52,8% masuk dalam kategori kurang siap, sehingga dapat dikatakan bahwa kesiapan sekolah belum memenuhi standar untuk melaksanakan Sistem Kredit Semester. Persamaan penelitian ini dan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang kesiapan sekolah dalam mengimplementasi Sistem Kredit Semester. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian diatas adalah tentang metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif dan lokasi penelitian berbeda penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 2 Ende Flores NTT sedangkan penelitian di SMA Negeri 9 Lampung. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Desi Rostika Wildan Zulkarnain mahasiswa Program Studi administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang dengan judul

analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dengan Sistem Kredit Semester. Hasil dari penelitian ini implementasi Kurikulum 2013 dengan menerapkan sistem kredit semester di SMA Negeri 1 Batu sudah dipersiapkan dan dilaksanakan dengan baik, namun belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari pemberdayaan Pa yang melebihi batas maksimal, serta sistem pelaporan masih ada yang belum sesuai dengan peraturan yang berlaku dan situasi internal sekolah yang mempengaruhi implementasi kurikulum 2013 yaitu faktor kekuatan dan faktor kelemahan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas implementasi sistem SKS di SMA perbedaannya adalah lokasi tempat penelitiannya penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 2 Ende Flores NTT sedangkan penelitian di atas berlokasi SMA Negeri 1 di Semarang. BAB III METODE PENELITIAN Jenis Penelitian Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial pendidikan yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya (Sugiyono, 2010: 15). Jenis penelitian dalam tulisan ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menunturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi Sistem Kredit Semester sks di SMA Negeri 2 Ende Pada Tahun 2018-2019 secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam menerapkan Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 2 Ende. Tempat Dan Waktu Penelitian Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Ende Waktu Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 - 22 Desember Tahun 2020. Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Program	Bulan	April	Agustus	September	Oktober	1
Penyusunan	p	2	Konsultasi				
3	Perizinan	servasi	4	Pelaksanaan	5	Seleksi	dan 6
Analisis	(Sumber : Data Pribadi, 2020)	Subyek Penelitian					

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi dinamai narasumber, partisipan ataupun informan, teman dan guru dalam penelitian (Sugiyono, 2010: 298). Jadi dalam penelitian kualitatif subyek penelitian adalah pihak-pihak atau sumber yang memberikan informasi secara purposif yang dijadikan sasaran yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah SMA Negeri 2 Ende, 1 orang guru di bagian kurikulum dan 15 orang peserta didik di SMA Negeri 2 Ende. Teknik Pengumpulan Data Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi Nasution (dalam Sugiyono, 2010: 310) mengemukakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Peneliti melakukan pengamatan langsung atau mendatangi obyek yang diamati. Wawancara Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subyek penelitian dengan pedoman wawancara yang dibuat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang Implementasi Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 2 Ende. Dokumentasi Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Studi dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan di SMA Negeri 2 Ende. Keabsahan Data Untuk menghindari kesalahan data yang akan dianalisis, maka keabsahan data perlu diuji dengan beberapa cara sebagai berikut: Keikutsertaan peneliti Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Dalam konteks ini, dalam upaya menggali data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian peneliti selalu ikut serta dengan informan utama dalam upaya menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Ketekunan pengamatan Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam konteks ini, sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi untuk dijadikan obyek penelitian. Triangulasi Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pendamping terhadap data itu. Hal ini berarti ketika peneliti mengumpulkan data berarti sekaligus menguji kredibilitas data (Sugiyono, 2010: 330). Teknik triangulasi yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi data dan triangulasi sumber. Triangulasi data dimaksudkan agar dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan multi sumber data. Dalam konteks ini upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan sumber data dalam penggaliannya, baik itu sumber data primer yang berupa hasil wawancara maupun sumber arsip dari sekolah SMA Negeri 2 Ende. Sedangkan metode atau cara yang digunakan dalam analisis data adalah metode analisis kualitatif. Artinya analisis kualitatif dilakukan dengan memanfaatkan data (kualitatif) dari hasil observasi dan wawancara mendalam, dengan tujuan memberikan eksplanasi dan pemahaman yang lebih luas atas hasil data yang dikumpulkan. Kemudian peneliti melakukan langkah membandingkan atau mengkorelasikan hasil penelitian dengan teori yang telah ada. Hal itu dilakukan untuk mencari perbandingan atau hubungan antara hasil penelitian dengan teori yang telah ada. Teknik Analisa Data Dalam analisis data, peneliti menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010: 336) yaitu metode analisis data interaktif, maksudnya aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga didapatkan data yang sudah jenuh. Data yang sudah jenuh ini menunjukkan bahwa informan menyampaikan fakta yang sama, tidak ada rekayasa. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada empat, yaitu pengumpulan data, tahap reduksi data, display data dan kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan ini dilakukan peneliti secara seksama untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat. Pengumpulan Data Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas, instrument pengumpulan serta kualifikasi pengumpulan data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas. Reduksi Data Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya Penyajian Data/ Display Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan ataupun kategori. Data (Kesimpulan) Verification Langkah ketiga setelah melewati reduksi dan display data yaitu memberikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN A. Hasil Penelitian 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Ende SMA Negeri 2 Ende merupakan sekolah menengah atas dengan status sekolah negeri yang beralamat di jalan Woloare B, kelurahan Roworena Barat, Kecamatan Ende Utara, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. SMA Negeri 2 Ende merupakan ahli fungsi dari SPG (Sekolah Pendidikan Guru) Ende yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan pada tanggal 5 september tahun 1991, berdasarkan SK Mendikbud Nomor: 0519/0/1991. Sejak tanggal 5 september 1991, SMA Negeri 2 Ende resmi berdiri dengan nomor statistic sekolah (NSS) 301240907074, dan nomor pokok sekolah nasional (NPSN) 5302597, serta memiliki luas tanah yakni 26.983 m2. SMA negeri 2 Ende memiliki moto: Karya Utama Dunia akhirat yang terakumulasi dalam kata KaRUNia. atas karunia Tuhan dan untuk mencapai kualitas guru dan peserta didik bersinergi logika, etika, estetika, dan kinestetika, ditempat yang penuh rahmat yakni di sekolah. Tujuan Sekolah SMA Negeri 2 Ende 1). Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan; 2). Menanamkan semangat hidup beragama atas dasar komunikasi dan toleransi; 3). Membiasakan pola hidup bersama yang berorientasi solidaritas antar sesama; 4). Menggalakkan komunitas hidup diatas prinsip bekerja bersama; 5). Mengembangkan kemampuan diri dengan budaya membaca dan budi pekerti luhur; 6). Mengembangkan manajemen sekolah yang persuasif, komunikatif dan akomodatif; 7). Meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang bernuansa PaIKEM 8). Meningkatkan pemanfaatan fasilitas pendukung proses pembelajaran berbasis IPTEK; 9). Meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui peningkatan nilai Ujian akhir Nasional; 10). Mengembangkan sikap peduli dan ramah lingkungan untuk meningkatkan kewirausahaan sekolah. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Ende 1). Visi Sekolah SMA Negeri 2 Ende Mewujudkan peserta didik yang berkualitas, kreatif, berbudi luhur, dan berwawasan lingkungan. Visi ini mencerminkan cita-cita SMA Negeri 2 Ende yang berorientasi pada kemajuan kedepan dengan memperhatikan potensi yang dimiliki, kondisi orangtua, peserta didik, lingkungan dan harapan masyarakat luas. 2). Misi SMA Negeri 2 Ende a). Meningkatkan proses pembelajaran secara efektif demi tercapainya prestasi akademik b). Menumbuh kembangkan budaya kerja yang kondusif c). Mengembangkan budi pekerti luhur dan akhlak mulia d). Membekali peserta didik dengan keterampilan yang berorientasi pada kecakapan hidup (life skill) e). Mengembangkan apresiasi dan kreasi seni melauli kegitan ekstrakurikuler. f). Meningkatkan wawasan dan pemahaman tentang lingkungan hidup g). Melaksanakan program 7K secara konsekuen h). Mengembangkan penghayatan iman dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan bertindak. Keadaan Guru Dan Pegawai Keadaan Guru Tabel 4.1 Keadaan Guru di SMA Negeri 2 Ende Ijazah Tertinggi Status Kepegawaian Guru Tetap/PNS Guru Tidak Tetap Jumlah S3---S25-5S1342862D3112Jumlah402969 Sumber Data: SMA Negeri 2 Ende, 2020 Keadaan Pegawai Tabel 4.2 Ijazah Tertinggi Status Kepegawaian Pegawai Tetap/PNS Pegawai Tidak Tetap Jumlah S1369D3-11SLTa21012SLTP--SD-11Jumlah51823 Sumber Data: SMA Negeri 2 Ende, 2020 Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Ende Tabel 4.3 Keadaan Siswa menurut jurusan 5 Tahun Terakhir Keadaan Siswa Tahun Pelajaran Kelas X Kelas XI Kelas XII Jumlah Jumlah Siswa 2014/2015 3463293009752015/2016 3353123119582016/2017 2943113039082017/2018 2682722928322018/2019 270246259 Rombel 2014/2015 121010322015/2016 111011322016/2017 10111322017/2018 91010292018/2019 98926 Sumber Data: SMA Negeri 2 Ende, 2020 Fasilitas Sekolah Tabel 4.4 No Sarana/Prasarana Jumlah Ruang Kelas 32 Perpustakaan 1 Laboratorium fisika 1 Laboratorium Kimia 1 Laboratorium Komputer 1 Ruang UKS 1 Kantin 1 Ruang guru 1 Ruang kepala sekolah 1 10 Ruang wakil kepala sekolah 4 11 Ruang tata usaha 1 12 Ruang BP/BK 1 13 Koperasi/tokoh sekolah 1 14 Ruang Osis 1 15 Gudang 2 16 Asrama 1 17 Wc siswa 16 18 Wc guru 4 Sumber Data: SMA Negeri 2 Ende, 2020 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Ende (Sumber Data : SMA Negeri 2 Ende, 2020) Implementasi Sistem Kredit Semester Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Ende Tahun 2018/2020 Implemmentasi sistem kredit semester diberlakukan sejak kurikulum 13 dioperasionalkan. Kemudian sistem kredit semester disebut SKS. Pengaturan tentang sistem kredit semester mengacu pada Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi. Di mana peraturan disebutkan bahwa beban belajar dengan sistem kredit semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Implementasi sks sebenarnya bukan isu baru dalam dunia pendidikan menengah Indonesia karena sks sudah diterapkan di Perguruan Tinggi. Namun terdapat konsep baru bahwa sks tidak hanya diterapkan di Perguruan tinggi melainkan diterapkan pada satuan pendidikan SMA/Ma/SLB, SMK/MaK atau bentuk lain sederajat. Salah satu sekolah yang menerapkan sistem SKS adalah SMA Negeri 2 Ende. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak amideus R Sawu, S., Pd, MM selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Ende pada tanggal 7 Desember 2020 beliau mengatakan bahwa: Sekolah ini telah menerapkan sistem belajar menggunakan sistem kredit semester tahun 2018. awal Penerapan sistem kredit semester diberlakukan pada kelas X umum. Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa Sekolah SMA Negeri 2 Ende mulai menerapkan sistem kredit semester tahun 2018 sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang mewajibkan sekolah menggunakan pembelajaran sistem kredit semester, penyelenggaraan sks di SMA Negeri 2 Ende dilakukan secara bertahap mulai dari kelas X (Sepuluh) hingga semua kelas menerapkan hingga sekarang. Dalam menerapkan sistem kredit semester harus dibutuhkan perencanaan yang matang. Peran kepala sekolah sebagai manejer dalam pelaksanaan manajemen kurikulum. Peran kepala sekolah SMA Negeri 2 Ende dapat dilihat pada kutipan hasil wawancara. Hasil wawancara dengan Bapak amideus R Sawu, S., Pd, MM selaku kepala Sekolah SMA Negeri 2 Ende pada tanggal 7 Desember mengatakan bahwa: Penyusunan kurikulum di SMA Negeri 2 Ende merupakan hasil team work yang terdiri dari kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, dan orangtua siswa yang melaksanakan diskusi bersama, prinsip yang digunakan dalam pengembangan kurikulum adalah untuk menerapkan sistem kredit semester sks di SMA Negeri 2 Ende, sehingga pada tahun 2018 menerapkan sistem kredit semester. Sebelum mengimplementasikan kurikulum K13 dengan menggunakan sks, sekolah melakukan kegiatan pelatihan diperkuat dengan adanya studi banding ke sekolah yang sudah menyelenggarakan sks. sehingga guru-guru mendapat tambahan materi dan memahami secara mendalam mengenai kurikulum K13. Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam perencanaan kurikulum, kepala sekolah memberikan arahan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan Sistem Kredit Semester, seperti halnya berbagai macam media, sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah. Penyelenggaraan sks di SMA Negeri 2 Ende merupakan salah satu upaya inovatif dan kreatif untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui layanan yang bervariasi untuk mengakomodasi kemajemukan siswa dalam hal minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan belajarnya. Untuk lebih jelasnya tentang persiapan atau rancangan penyelenggaraan SKS peneliti mewawancarai Bapak Drs. andreas P. Lebuan, M. Pd selaku Wakasek Kurikulum pada tanggal 9 Desember 2020 beliau mengatakan: Yang melakukan persiapan ini yaitu kepala sekolah tim pengembangan guru dan pembimbing akademik atau BK, pada tahapan pertama yang harus dilakukan adalah melakukan persiapan diantaranya kepala sekolah mengajukan ijin kepada Dinas Pendidikan, tim pengembangan kurikulum mendalami konsep sks, tugas guru dan pembimbing akademik memahami konsep sks, untuk tahap yang kedua kepala sekolah melakukan sosialisasi eksternal kepada seluruh keluarga sekolah, untuk tim pengembang kurikulum tugasnya menghimpun perangkat pembelajaran, sedangkan untuk guru dan guru bimbingan konseling menyiapkan perangkat pembelajaran, untuk tahap yang terakhir yaitu pelaksanaan kepala sekolah mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan. tim pengembangan kurikulum tugasnya menjamin pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sedangkan untuk guru dan pembimbing akademik bertugas untuk melaksanakan pembelajaran Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam persiapan penyelenggaraan sks ini

dibutuhkan kerja sama antara pihak sekolah baik dari kepala sekolah, Wakasek Kurikulum, BK, dan semua guru SMA Negeri 2 Ende, yang semua pihak mempunyai tugas masing-masing Banyak hal yang harus dilakukan sebelum menerapkan sistem sks ini. Dalam persiapan penyelenggaraan sks ini dibutuhkan Program Sistem Kredit Semester sks merupakan pelayanan pendidikan yang relevan dan berkeadilan dengan peningkatan mutu yang maksimal sehingga bakat dan kecerdasan siswa berkembang dengan baik dan optimal. Pengelolaan pembelajaran berbasis sks di SMA Negeri 2 Ende sudah terarah karena semua pihak sekolah selalu bekerjasama dalam mewujudkan keberhasilan dan tidak lupa pula evaluasi juga selalu ada dari pihak pusat, sehingga selalu terpantau mulai dari hal yang terkecil hingga hal yang terbesar, prestasi peserta didik telah mengalami peningkatan untuk 3 tahun ini dengan adanya pembelajaran sks, hal ini selaras dengan apa yang di sampaikan Bapak Wakasek Kurikulum mengatakan bahwa: Dengan adanya pembelajaran berbasis sks, ini tingkat tidak hanya tingkat kemandirian saja yang meningkat tetapi prestasinya juga ikut meningkat selama 3 tahun ini. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut yang menyajikan prestasi-prestasi siswa - siswi SMA Negeri 2 Ende, baik prestasi akademik maupun non akademik. Tabel 4.5. Prestasi yang Pernah Diraih Siswa- Siswi SMA Negeri 2 Ende Tahun 2018-2020 a). Prestasi akademik.

NoKejuaraanTingkatTahun1Juara III Olimpiade Kabupaten Ende20182Juara II Olimpiade MatematikaKabupaten Ende20183Juara II Olimpiade Kebumian Kabupaten Ende20184Juara II Olimpiade Geografi Kabupaten Ende20185Juara II cerdas cermat MIPaKabupaten Ende20196Juara III Olimpiade Geografi Kabupaten Ende20197Juara II Olimpiade GeografiKabupaten Ende20198Juara III Olimpiade Ekonomi Kabupaten Ende20199Juara III Olimpiade KimiaKabupaten Ende2019 (Sumber Data: SMA Negeri 2 Ende, 2020) b). Prestasi Non akademik NOKejuaraanTingkatTahun1Juara II Voli Putra SLTa Ormawa STM CupKabupaten Ende 20182Juara I Voli Putra SLTa Ormawa STM CupKabupaten Ende20183Juara II Voli Putri SLTa Ormawa STM CupKabupaten Ende20184Juara II cerdas cermat 4 pilar bangsa, Semarak natal RRIKabupaten Ende20195Juara IV Vokal Grup Semarak Natal RRI Kabupaten Ende20196Juara Lomba Pidato Mirip Bung Karno Semarak Pancasila RRI Kabupaten Ende2019 (Sumber Data: SMA Negeri 2 Ende, 2020) Implementasi Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 2 Ende sudah berjalan selama 3 tahun, penerapan pembelajaran menggunakan sks ini berdasarkan struktur kurikulum K13. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ketika membaca roster harian yang diberlakukan sekolah. Penetapan beban belajar menggunakan sistem kredit semester yaitu 40 menit kegiatan tatap muka, 40 menit kegiatan terstruktur, 40 menit kegiatan mandiri. Sehingga 1 sks itu diberlakukan 2 jam Mata pelajaran, sehingga di sini jika mata pelajarannya melebihi 1 sks maka jumlah jam mata pelajarannya bertambah. Berikut adalah tabel konveksi beban mata pelajaran. Tabel 4.6. Konvensi Mata Pelajaran Sistem sksSistem Paket Pembelajaran1 SKS2 jam Pembelajaran2 SKS4 jam Pembelajaran3 SKS6 Jam PembelajaranDstDst Dengan menerapkan sks, peserta didik di SMA Negeri 2 Ende lebih bersemangat, lebih leluasa untuk menyelesaikan studi sesuai dengan kemampuan belajarnya. tidak ada kenaikan kelas pada K13 dengan menggunakan sks, membuat peserta didik tidak merasa ada tekanan. Meskipun jam belajar padat dan penuh tugas - tugas Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti di dalam kelas pada saat terjadinya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Terlihat peserta didik lebih aktif ketika adanya diskusi kelompok. Hal ini setara dengan apa yang dikatakan salah satu siswa Melania pada saat peneliti melakukan wawancara pada tanggal 10 Desember 2020 mengatakan bahwa: saya merasa lebih enjoy (Santai) dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas, kami tidak merasa tertekan dan lebih semangat dalam belajar, walaupun banyaknya tugas- tugas yang diberikan oleh guru Namun ada beberapa siswa pada saat peneliti mewawancarai mengatakan bahwa: Banyaknya tugas-tugas yang diberikan guru sehingga menimbulkan kejenuhan, Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa pelaksanaan SKS perlu didukung oleh kesiapan siswa. Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa Menurut teori belajar kognitif dapat dipengaruhi oleh kesiapan siswa. Kesiapan siswa merupakan kondisi awal suatu kegiatan belajar mengajar yang membuatnya siap untuk member respon atau jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu. Kondisi siswa yang siap akan mempengaruhi kondisi belajarnya. Keberhasilan tersebut juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana ataupun fasilitas sebagai pendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Perlu diketahui berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 2 Ende sarana ataupun fasilitas penunjang proses belajar mengajar sudah tersedia, seperti tersedianya LCD di kelas, tersedianya jaringan Wifi di seluruh lingkungan sekolah, Ruang Lab Komputer, Ruang Lab Kimia Dan Fisika, Rungan Lab Bahasa dan untuk menjang bakat dan minat peserta didik sekolah juga menyediakan sarana untuk menjang bakat dan minat siswa siswinya seperti tersedianya lapangan Futsal, tersedianya lapangan bola volley dan basket, dan tersedianya ruangan Marcingg Band. Dan di SMA Negeri 2 Ende dari pihak Sekolah mengijinkan siswa-siswinya menggunakan Handphone (HP) android , hal ini dilakukan untuk membantu siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar dalam kelas. Hal ini disampaikan oleh Bapak amideus R Sawu,S.,Pd,MM selaku kepala sekolah mengatakan bahwa: Kami di Sekolah ini mengijinkan murid-murid membawa Handphone ke sekolah bahkan pada saat kegiatan belajar mengajar, hal ini dilakukan agar siswa - siswi tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas, ataupun mencari tau hal yang belum mereka ketahui, namun tetap membatasi pemakaian Hp ketika guru memberikan ulangan ataupun ujian. Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam menerapkan SKS Tidak hanya kesiapan sekolah namun kesiapan guru juga harus diperhatikan, siap atau tidaknya sekolah dalam melaksanakan SKS dapat dilihat dari persiapan guru dalam menerapkan proses pembelajaran. Untuk mengukur kualifikasi guru mengenai kesiapannya dapat dilihat dari kesiapan materi yang diberikan, kesiapan perencanaan pembelajaran dan kemampuan menggunakan media/alat praktik yang digunakan selama proses belajar mengajar. Hal sesuai dengan apa yang disampaikan Bapak Drs. andreas P.Lebuan,M.Pd selaku Wakasek Kurikulum pada tanggal 9 Desember beliau mengatakan bahwa: Di sekolah ini, setiap guru bidang studi memiliki silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, punya program yang di operasionalkan di kelas, penilaian juga kita mengacu pada sistem penilaian sesuai dengan kurikulum Sistem Kredit Semester. Sebelum kami melaksanakan tahun ajaran baru, kami meminta pada masing -masing guru mata pelajaran untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan dasar hukum Sistem Kredit Semester, yang mana perangkat pembelajaran itu berupa silabus dan RPP. Perangkat - perangkat pembelajaran disiapkan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan sistem penyelenggaraan disini agar sekolah berjalan di alurnya dan tidak menentang aturan. Kami juga menyediakan berbagai macam sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi di SMA Negeri 2 Ende mulai terbiasa belajar dengan menggunakan sistem SKS di perguruan tinggi. Sejak awal berdirinya SMA Negeri 2 Ende selalu saja diminati oleh siswa -siswi yang berasal dari keluarga kurang mampu. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak amideus R Sawu,S.,Pd,MM mengatakan bahwa: Peserta didik yang mengenyam pendidikan di SMA Negeri 2 Ende ini, umumnya mereka berasal dari pedesaan di Kabupaten Ende dan orang tua yang bermata pencarian petani. Hal ini dikarenakan biaya pendidikannya murah dan dapat dijangkau oleh masyarakat yang ekonomi pas-pasan. apalagi kami di sekolah ini memberikan sekolah gratis bagi anak-anak yang prestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu, misalnya anak yatim piatu atau anak yatim. Walaupun dengan kenyataan ini, kami selaku lembaga ini tetap berusaha mengakomodir dan memberikan kualitas dan mutu pendidikan bagi anak. Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa yang mengenyam pendidikan di SMA Negeri 2 Ende berasal dari golongan kelas bawah. Namun demikian SMA Negeri 2 Ende tetap konsisten pada komitmennya untuk membangun bersama kaum miskin dan memberdayakan kaum lemah untuk setara dalam mendapatkan pendidikan. Sebab anak-anak miskin ini adalah anak-anak bangsa yang mempunyai hak

yang sama dengan anak-anak lainnya untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan dicerdaskan setara dengan dengan anak bangsa lainnya. Oleh karena itu di tengah keterbatasan, tantangan, dan kendala yang dihadapi, SMA Negeri 2 Ende tetap memfokuskan perhatian pada peningkatan profesionalisme guru dan peningkatan sarana-prasarana belajar di sekolah. Lebih terperinci tentang perkembangan sekolah, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Ende Bapak amideus R Sawu,S.,Pd,MM mengatakan: Sebagaimana di ketahui untuk menjawab tuntutan reformasi pendidikan, pada pertengahan tahun 2014 pemerintah telah menegakkan pelaksanaan kurikulum 2013 (K13), dan pihak sekolah telah menjalankan pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum tersebut. Sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang mewajibkan sekolah menggunakan pembelajaran sistem kredit semester, maka pada tahun 2018 kami mulai menerapkan Sistem Kredit Semester Berdasarkan hasil wawancara diatas mengatakan bahwa langkah -langkah pembenahan sekolah ke arah peningkatan mutu sekolah dan peserta didik harus dilakukan agar dapat menyesuaikan diri dengan inofasi dan reformasi pendidikan yang sedang dan yang akan terjadi dalam bidang pendidikan kini dan masa depan. Oleh karena itu dibutuhkan persiapan sarana dan fasilitas serta penyediaan sumber daya yang lebih baik dalam rangka mendukung terciptanya mutu sekolah dengan menggunakan pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah (Quality-Based School Manajemen). Lebih lanjut Kepala sekolah SMA Negeri 2 Ende amideus R Sawu,S.,Pd,MM menuturkan tentang upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran beliau mengatakan: Sasaran 1: Peningkatan mutu akademik dan non akademik dengan rincian program: 1). Melaksanakan kegiatan KBM secara efektif, 2). Melaksanakan evaluasi, analisis dan program perbaikan dan pengayaan secara teratur, 3). Melaksanakan bimbingan petang dan malam untuk kelas III, 4). Pembagian kelompok belajar, 5). Mengatur jadwal praktek laboratorium IPa,IPS, Bahasa Inggris dan kunjungan perpustakaan sekolah, 6). Mengunjungi situs-situs dan tempat-tempat yang dijadikan media pembelajaran. Sasaran 2: Peningkatan mutu professional guru dengan rincian program: 1). Mengadakan pelatihan guru, 2). Melaksanakan studi banding atau magang, 3). Mengaktifkan Wada MGMP, 4). Membentuk kelompok kerja guru-guru mata pelajaran, 5). Membentuk tim supervisi guru. Sasaran 3: Peningkatan fisik gedung sekolah dan sarana belajar dengan rincian program: 1). Membangun ruangan komputer, 2). Penyediaan LCD di kelas, 3). Perbaikan ruangan Laboratorium, 4). Pengadaan buku-buku perpustakaan sekolah, 5). Pengadaan perabot rangan perpustakaan, 6). Pengadaan alat-alat olahraga, musik, marching band, dan, 8). Perbaikan lapangan futsal dan voli sebagai sarana pengembangan kemampuan diri. Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa sekolah SMA Negeri 2 Ende terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan, salah satu cara adalah menerapkan sistem SKS, sehingga membentuk watak siswa siswi di SMA Negeri 2 Ende yang lebih bermartabat dan bermental baik, tidak mengabaikan potensi agar terwujudnya manusia yang mampu bereksistensi dalam pergaulan global dengan memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang dapat diandalkan, memiliki kualitas kepribadian dan keterampilan yang tangguh berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 Dengan menerapkannya sistem kredit semester (SKS), mempermudah belajar peserta didik menempuh pendidikan di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian kepada siswa SMA Negeri 2 Ende sebagai data pendukung dengan mewawancarai sebanyak 15 yang terdiri dari 5 siswa kelas XII, 5 siswa kelas XI, dan 5 siswa kelas X, sebagai data penunjang penelitian ini secara khusus dalam Implementasi Sistem Kredit Semester Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Ende. Hasil wawancara dengan siswa dapat diuraikan melalui grafik di bawah ini: Grafik 1. Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa dan guru Keterangan:Peneliti mendeskripsikan sesuai hasil wawancara dengan lima belas siswa sebagai Responden dan tidak menggunakan rumus tertentu. Dari grafik di atas dapat di peroleh hasil : Pertanyaan (P)Jawaban RespondenP1. Peneliti menanyakan tentang ketertarikan siswa untuk Bersekolah di SMA Negeri 2 Ende lima belas responden menjawab ya sangat suka bersekolah di SMA Negeri 2 EndeP2. Peneliti menanyakan tentang ketertarikan siswa dalam belajar menggunakan Sistem Kredit semester Tiga belas responden menjawab senang belajar dengan menggunakan sistem kredit semester karena lebih santai, dan tidak ada kenaikan kelas 2 responden menjawab tidak senang karena terlalu banyak tugas-tugas sekolah .P3. Peneliti menanyakan kendala apa saja yang dialami siswa dan guru pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan SKS ?Tiga belas responden siswa menjawab jam belajar bertambah. 2 buku-buku mata pelajaran. 2 orang siswa tidak meresponP4. Peneliti menanyakan tentang apakah siswa siswi senang dengan tersedianya fasilitas yang menunjang proses belajarnya merekaLima belas responden menjawab sangat senang, apa lagi di jinkin bawah Hp dan tersedianya jaringan WifiP5. Peneliti menanyakan apa yang dilakukan siswa ketika mengerjakan tugas yang diberikn guruLima belas responden menjawab memanfaatkan jaringan wifi untuk mengerjakan tugas P6. Peneliti menanyakan tentang apa yang dilakukan guru pada awal dan akhir pembelajaran.Empat belas responden menjawab Berdoa, menanyakan materi yang telah dibahas dan memberi motivasi. 1 responden tidak menjawabP7. Peneliti menanyakan media yang dipakai guru pada saat pembelajaran di kelasLima belas responden menjawab menggunakan Leptop dan gambar atau LCD proyektor Berdasarkan hasil wawancara dengan lima belas orang yang terdiri dari 15 orang siswa SMA Negeri 2 Ende sebagai responden dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi Sistem Kredit Semester Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Ende sudah berjalan dengan baik, dilihat dari tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan belajar baik untuk siswa dan siswi maupun untuk guru-guru, kemudian terlihat dari prestasi-prestasi yang terus meningkat selama 3 tahun menerapkan sistem SKS. Penerapan SKS sudah direncanakan berdasarkan keputusan bersama dan kerja sama antara kepala sekolah, Wakasek Kurikulum, dan Guru-Guru di SMA Negeri 2 Ende. Berdasarkan wawancara dengan siswa - siswa di SMA Negeri 2 Ende merasa senang memilih untuk bersekolah di SMA Negeri 2 Ende, karena merupakan salah satu sekolah favorit yang berada di kabupaten Ende, walaupun biaya sekolah murah namun tetap memperhatikan mutu pendidikannya, sehingga sekolah ini mampu bersaing dengan sekolah-sekolah Swasta yang ada di kabupaten Ende. Namun dalam menerapkan sistem belajar menggunakan SKS di SMA Negeri 2 Ende masih mengalami kendala hal ini disampaikan guru- guru pada saat melakukan wawancara, masih banyak guru yang belum menguasai IT, dan masih kurang refensi buku mata pelajaran. Pembahasan Pendidikan sangat penting bagi manusia, tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk maju dan berkembang, seiring berjalannya waktu. Pendidikan di Indonesia sangat terlihat, hampir seluruh masyarakat merasakan apa sebuah pendidikan. Pendidikan sebagai gejala universal, merupakan suatu keharusan bagi manusia, karena selain pendidikan sebagai gejala, juga sebagai upaya memanusiakan manusia (abd aziz, 2018:1). Pengembangan pembelajaran dengan mengembangkan sistem kredit semester (SKS) merupakan upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (ahmad Muhlis,2017:1). Seperti yang diungkapkan oleh mantan Menteri Pendidikan anis Baswedan Penyelenggaraan sistem kredit semester (SKS) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia saat ini merupakan suatu upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pada hakekat Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan perwujudan pasal 12 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Fitriyanto, 2017: 4). Melalui upaya tersebut pendidikan dengan SKS pada jenjang sekolah menengah bertujuan untuk menyediakan berbagai perbedaan individual peserta didik, sehingga peserta didik yang secara individu mempunyai kelebihan dalam bidang akademik mempercepat masa studi di sekolah tersebut (Zaqiyatun & Surhaningsih, 2016). Implementasi sks sebenarnya bukan isu baru dalam dunia pendidikan menengah Indonesia karena sks sudah diterapkan di Perguruan Tinggi. Namun terdapat konsep baru bahwa sks tidak hanya diterapkan di Perguruan tinggi melainkan diterapkan pada satuan pendidikan SMA/Ma/SLB, SMK/MaK atau bentuk lain sederajat. Sistem kredit semester (SKS) merupakan bentuk penyelenggaraan

pendidikan pada satuan pendidikan yang dirancang untuk memberikan layanan pendidikan yang memungkinkan peserta didik dapat menyelesaikan keseluruhan beban belajar sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan kecepatan belajarnya. Sekolah SMA Negeri 2 Ende baru menggunakan program sistem kredit semester tahun 2018. Penyelenggaraan sks di SMA Negeri 2 Ende merupakan suatu upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sistem sks berbeda dengan sistem paket, beban belajar sks memberikan kemungkinan untuk menggunakan cara yang lebih variatif dan fleksibel sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat peserta didik. Oleh karena itu, penerapan sks di SMA Negeri 2 Ende diharapkan bisa mengakomodasi kemajemukan potensi peserta didik. Melalui sks, peserta didik juga dimungkinkan untuk menyelesaikan program pendidikannya lebih cepat dari periode belajar yang ditentukan dalam setiap satuan pendidikan. Implementasi Sistem Kredit Semester Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Ende sudah berjalan dengan baik, dilihat dari tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan belajar baik untuk siswa dan siswi maupun untuk guru-guru, kemudian terlihat dari prestasi-prestasi yang terus meningkat selama 3 tahun menerapkan sistem sks. Penerapan sks sudah direncanakan berdasarkan keputusan bersama dan kerja sama antara kepala sekolah, Wakasek Kurikulum, dan Guru-Guru di SMA Negeri 2 Ende. Berdasarkan wawancara dengan siswa - siswi di SMA Negeri 2 Ende merasa senang memilih untuk bersekolah di SMA Negeri 2 Ende, karena merupakan salah satu sekolah favorit yang berada di Kabupaten Ende, walaupun biaya sekolah murah namun tetap memperhatikan mutu pendidikannya, sehingga sekolah ini mampu bersaing dengan sekolah-sekolah swasta yang ada di Kabupaten Ende. Namun dalam menerapkan sistem belajar menggunakan sks di SMA Negeri 2 Ende masih mengalami kendala hal ini disampaikan guru-guru pada saat melakukan wawancara, masih banyak guru yang belum menguasai IT, dan masih kurang referensi buku mata pelajaran. BAB V PENUTUP Simpulan Implementasi Sistem Kredit Semester Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Ende sudah berjalan dengan baik, dilihat dari tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan belajar baik untuk siswa dan siswi maupun untuk guru-guru, kemudian terlihat dari prestasi-prestasi yang terus meningkat selama 3 tahun menerapkan sistem sks. Implementasi sks sudah direncanakan berdasarkan keputusan bersama dan kerja sama anatara kepala sekolah, Wakasek Kurikulum, dan Guru-Guru di SMA Negeri 2 Ende. Berdasarkan hasil wawancara siswa - siswi di SMA Negeri 2 Ende mereka memilih untuk bersekolah di SMA Negeri 2 Ende, karena merupakan salah satu sekolah favorit yang berada di kabupaten Ende, walaupun biaya sekolah murah namun tetap memperhatikan mutu pendidikannya, sehingga sekolah ini mampu bersaing dengan sekolah-sekolah swasta yang ada di Kabupaten Ende. Namun demikian, dalam implementasi sks di SMA Negeri 2 Ende masih mengalami kendala. Hal ini disampaikan guru-guru pada saat melakukan wawancara. Masih diketahui bahwa banyak guru yang belum menguasai IT, dan masih kurang referensi buku mata pelajaran. Pelaksanaan SKS perlu didukung oleh kesiapan sekolah, siswa dan guru. Menurut teori belajar kognitif dapat dipengaruhi oleh kesiapan siswa. Kesiapan siswa, kesiapan guru merupakan kondisi awal suatu kegiatan belajar mengajar yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu. Keberhasilan tersebut juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana ataupun fasilitas sebagai pendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Saran Dari hasil penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran yang mungkin bisa di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan Implementasi Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 2 Ende sebagai berikut: Untuk lembaga pendidikan, hendaknya program berbasis SKS ini senantiasa diperbaiki secara berkelanjutan, dari segi fasilitas, pendidik, dan tenaga pendidik, agar dapat menjadi mutu pendidikan yang menjadi prioritas utama sebuah lembaga pendidikan. Kepada dewan guru, hendaknya selalu mempersiapkan diri dengan berbagai kompetensi yang berhubungan dengan dunia pendidikan. 45 25 Dalam Rangka membangun Satu sistem sesuai NSPK PERSIAPAN PELAKSANAAN PENGAWASAN DAN EVALUASI Mengacu Pada 7 Prinsip Sks Sistim Penjamin Mutu SKS KETUA KOMITE Hendrikus Parera KEPALA SEKOLAH Amideus R Sawu, S.,Pd,MM KEPALA TATA USAHA P.I. Theofila D.Wake, A.Md WAKASEK SARANA Gabriel Gabe, S.,Pd WAKASEK HUMAS DRS.Marselinus Sidi WAKASEK KURIKULUM DRS.Andreas P.Lebuan,M.Pd WAKASEK KESISWAAN Igansius Djuwa, S.,Pd WALI KELAS BIMBINGAN KONSELING Pengelolah Lab KOm Ventasia Matutina S.os Pengelola kepustakaan Maria T Wonga S.Pd PENGELOLA LAB. KIMIA Pelipus Lobo,S.,Pd PENGELOLA LAB FISIKA Muhamad F. Adha, S.,Pd GURU OSIS SISWA Sheet1 Chart1 Series 2 Series 3 P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 Grafik Pertanyaan dan Responden 15,00 2,40 2,00 13,00 4,40 2,00 13,00 1,80 3,00 15,00 2,80 5,00 15,00 14,00 15,00 Grafik Pertanyaan dan Responden P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 15,00 13,00 15,00 15,00 14,00 15,00

Plagiarism Detector - Your right to know the authenticity! © SkyLine LLC